

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Deskripsi	Halaman pertama kali digunakan
<i>Baseline</i>	Informasi mengenai <i>scope</i> , <i>time</i> , dan <i>cost</i> yang telah direncanakan yang nantinya akan dibandingkan dengan kondisi aktual.	2
WBS	<i>Work Breakdown Structure</i> , merupakan <i>tools</i> yang digunakan untuk menunjukkan ruang lingkup yang lebih sederhana.	11
WBS <i>Dictionary</i>	<i>Work Breakdown Structure Dictionary</i> , merupakan dokumen yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai pekerjaan apa yang harus dilakukan untuk setiap <i>work packages</i> , dan daftar kriteria penerimaan untuk setiap <i>deliverable</i> serta menentukan dan memastikan pekerjaan yang dihasilkan cocok dengan apa yang dibutuhkan pada perencanaan proyek.	11
<i>Work Package</i>	Bagian terkecil dari <i>deliverable</i> yang terdiri dari beberapa aktivitas.	13
P	<i>Pessimistic</i> , waktu estimasi berdasarkan pemikiran analisis aktivitas dari skenario yang terburuk.	16
M	<i>Most likely</i> , waktu estimasi yang berdasarkan pada durasi aktivitas, sumber daya yang digunakan, ekspektasi kenyataan untuk setiap aktivitas.	16

O	<i>Optimistic</i> , waktu estimasi yang berdasarkan pemikiran dari analisis skenario yang terbaik untuk aktivitas.	16
CPM	<i>Critical Path Method</i> , merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi berapa lama proyek akan berlangsung dengan meminimasi dan mengidentifikasi durasi proyek yang fleksibel melalui <i>network diagram</i> yang telah dibuat sebelumnya.	17
<i>Contingency</i>	Kejadian yang tidak dapat diprediksikan yang mempengaruhi proyek.	18
RBS	<i>Resource Breakdown Structure</i> , hirarki yang menunjukkan informasi mengenai sumber daya yang dikelompokkan menurut jenis dan kategorinya (manusia, material, peralatan, persediaan, dll).	20
<i>Interview</i>	Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan via telepon, email, dan <i>virtual</i> lainnya.	21
<i>Brainstorming</i>	Teknik yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara berdiskusi dengan orang yang bersangkutan.	21
<i>Decomposition</i>	Teknik yang digunakan untuk mengelompokkan ruang lingkup proyek dan <i>deliverable</i> proyek menjadi bagian yang dapat diatur setiap bagiannya.	21

<i>Bottom-up</i>	Metode yang mengestimasi komponen pekerjaan dari level yang terkecil ke level yang terbesar.	21
<i>Top-down</i>	Metode yang biasanya digunakan untuk estimasi durasi proyek yang memiliki informasi waktu yang terbatas.	21
ES	<i>Early Start</i> , waktu estimasi tercepat untuk memulai aktivitas.	22
EF	<i>Early Finish</i> , waktu estimasi tercepat untuk menyelesaikan aktivitas.	22
LS	<i>Late Start</i> , waktu estimasi terlambat untuk memulai aktivasi.	22
LF	<i>Late Finish</i> , waktu estimasi terlambat untuk menyelesaikan aktivitas.	22
PM	<i>Project Manager</i> , orang yang bertanggung jawab atas berjalannya proyek dan orang yang mengarahkan jalannya proyek.	57